

# VOLTAREN 1 % EMULGEL

Diclofenac diethylamine

## NAMA OBAT

Voltaren Emulgel 1,16% gel

## KOMPOSISI

1 g Voltaren Emulgel mengandung 11,6 mg zat aktif Diclofenac diethylamine yang setara dengan 10 mg Diclofenac sodium.

## BENTUK FARMASEUTIKAL

Bahan dasar Voltaren Emulgel adalah emulsi minyak dalam jelli akua. Sediaan yang putih, berbentuk krim dan tidak lengket ini digosokkan pada kulit.

## INDIKASI TERAPEUTIK

- Peradangan akibat trauma pada tendon, ligamenta, otot dan sendi, misalnya yang disebabkan oleh terkilir, keseleo dan memar.
- Bentuk-bentuk rematik jaringan lunak setempat seperti tendovaginitis, bursitis, sindrom bahu-tangan dan periartropati.
- Penyakit-penyakit rematik lokal seperti osteoartrosis, sendi-sendi perifer dan osteoarthritis kolumna vertebralis.

## DOSIS DAN CARA PEMBERIAN OBAT

### *Dewasa*

Oleskan krim sejumlah yang diperlukan pada kulit daerah yang terkena 3 atau 4 kali sehari dan gosokkan dengan lembut. Jumlah krim yang diperlukan tergantung dari luasnya tempat yang nyeri. Sebagai contoh, 2-4 gram Voltaren Emulgel (jumlah yang kira-kira setara dengan sebutir buah ceri atau walnut) cukup untuk mengobati daerah seluas 400-800 cm<sup>2</sup>. Setelah pemberian, tangan haruslah dicuci, kecuali bila ia adalah daerah yang sedang diobati. Jangka waktu pengobatan tergantung dari indikasi dan respon yang diperoleh. Dianjurkan untuk menilai ulang pengobatan setelah 2 minggu.

### *Anak-anak*

Tidak dianjurkan.

## KONTRAIKAS

Bila diketahui terdapat hipersensitivitas terhadap diclofenac, propylene glycol, isopropyl alcohol atau zat tambahan lainnya. Voltaren Emulgel juga dikontraindikasikan pada pasien dengan serangan asma, urtikaria atau rinitis yang dicetuskan oleh acetylsalicylic acid atau obat-obat anti-inflamasi non-steroid lainnya. Selama kehamilan trimester ketiga (lihat bagian Kehamilan dan Menyusui).

## PERINGATAN DAN PERHATIAN KHUSUS

Kemungkinan kejadian efek samping sistemik dengan diclofenac topikal lebih kecil, dibandingkan dengan frekuensi efek samping pada pasien yang menggunakan diclofenac oral. Walaupun demikian, jika Voltaren Emulgel digunakan pada kulit yang relatif luas untuk jangka lama, kemungkinan efek samping sistemik tidak dapat disingkirkan. Pada kasus yang direncanakan pemakaian seperti yang disebutkan di atas, informasi produk Voltaren sediaan sistemik sebaiknya dipelajari.

Voltaren Emulgel mengandung propylene glycol, yang mungkin dapat menyebabkan iritasi kulit lokal yang ringan pada beberapa orang.

### Tindakan pencegahan

Voltaren Emulgel sebaiknya hanyalah diusapkan pada permukaan kulit yang sehat dan utuh (yaitu yang tanpa luka atau cedera). Ia tidak boleh kontak dengan mata atau dengan membran mukosa.

Voltaren Emulgel dapat digunakan dengan perban non-oklusi tetapi sebaliknya tidak digunakan bersama dengan bahan oklusi kedap udara.

Berhati-hatilah saat merokok atau di dekat api karena risiko terbakar. Voltaren Emulgel mengandung parafin yang berpotensi mudah terbakar ketika menempel pada bahan kain (pakaian, sprei, kasur, dll.) dan tidak dapat dihilangkan seluruhnya dengan pencucian.

Untuk mencegah toksisitas tambahan, janganlah memberikannya bersamaan dengan sediaan oral. Voltaren Emulgel tidak boleh ditelan.

## INTERAKSI DENGAN OBAT-OBATAN LAIN DAN BENTUK INTERAKSI LAINNYA

Tidak Diketahui.

## KEHAMILAN DAN MENYUSUI

### *Kehamilan*

Tidak ada data yang cukup perihal penggunaan diclofenac pada wanita hamil. Voltaren Emulgel sebaiknya tidak digunakan selama kehamilan. Diclofenac dikontraindikasikan pada kehamilan trimester ketiga, karena terdapat kemungkinan inersia uteri dan/atau penutupan dini duktus arteriosus (lihat bagian Kontraindikasi).

Studi-studi pada hewan tidaklah menunjukkan efek langsung maupun tidak langsung obat ini pada kehamilan, perkembangan embrional/fetal, proses persalinan maupun perkembangan pasca-persalinan (lihat bagian Data Keamanan Pra-Klinik).

### ***Menyusui***

Tidak diketahui apakah diclofenac topikal diekskresikan ke dalam air susu manusia, dan oleh sebab itu, Voltaren Emulgel tidak dianjurkan selama masa menyusui. Jika terdapat alasan kuat untuk menggunakan Voltaren Emulgel selama masa menyusui, ia sebaiknya tidak dioleskan pada payudara atau pada daerah kulit yang luas, atau tidak digunakan untuk jangka waktu yang lama.

## **EFEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUDI DAN MENJALANKAN MESIN**

Tidak Diketahui.

## **EFEK-EFEK YANG TIDAK DIINGINKAN**

Reaksi-reaksi yang tidak dikehendaki (Tabel 1) tercantum di bawah ini, berdasarkan kelas sistem organ dan kekerapannya. Dalam setiap kelompok kekerapan, reaksi-reaksi yang tidak diinginkan ditampilkan, yang paling sering disebutkan pertama kali, dengan menggunakan ketentuan: Kekerapan didefinisikan sebagai berikut: sangat lazim ( $\geq 1/10$ ); lazim ( $\geq 1/100$ - to  $< 1/10$ ); tidak lazim ( $\geq 1/1,000$ - to  $< 1/100$ ); jarang ( $\geq 1/10,000$ - To  $< 1/1,000$ ); amat jarang ( $< 1/10,000$ ), termasuk laporan-laporan yang amat sangat jarang.

**Tabel 1**

<b><u>Infeksi dan infestasi</u></b> Amat jarang : Ruam pustular
<b><u>Gangguan sistem kekebalan tubuh</u></b> Amat jarang : Hipersensitivitas, edema angioneurotik
<b><u>Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum</u></b> Amat jarang : Asma
<b><u>Gangguan kulit dan jaringan subkutan</u></b> Lazim : Dermatitis (termasuk dermatitis kontak), ruam, eksim, eritema, kulit gatal Jarang : Dermatitis bulosa Amat jarang : Reaksi fotosensitivitas

## **OVERDOSIS**

Absorpsi sistemik diclofenac topikal yang rendah membuat kejadian overdosis amatlah tidak lazim. Walaupun demikian, efek-efek yang tidak dikehendaki, yang sama dengan gejala-gejala yang timbul setelah overdosis tablet Voltaren, dapat saja terjadi bila Voltaren Emulgel secara tidak sengaja tertelan (1 tube berukuran 100 gr mengandung 1000 mg Diclofenac sodium). Tindakan-tindakan suportif umum dan pengobatan simtomatik haruslah dilakukan, seperti kasus-

kasus intoksikasi dengan obat-obat anti-inflamasi non-steroid lainnya. Dekontaminasi lambung dan penggunaan karbon aktif sebaiknya dipertimbangkan, terutama segera setelah waktu penelanan obat.

## **SIFAT-SIFAT FARMAKOLOGIK**

### **Sifat-sifat farmakodinamik**

Kelompok farmakoterapeutik : Produk-produk topikal untuk nyeri sendi dan otot, sediaan anti-inflamasi non-steroid untuk penggunaan secara topikal (kode ATC M02A A15).

### **Mekanisme kerja :**

Diclofenac adalah obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) dengan sifat-sifat antirematik analgetik, anti-inflamasi dan antipiretik yang sangat kuat. Mekanisme kerja utamanya adalah menghambat sintesis prostaglandin.

### **Efek Farmakodinamik**

Voltaren Emulgel adalah sediaan analgetik dan anti inflamasi yang dirancang untuk penggunaan topikal. Pada inflamasi atau nyeri yang berasal dari trauma atau reumatik, Voltaren Emulgel telah terbukti meredakan nyeri mengurangi bengkak dan memperpendek waktu kembalinya ke fungsi normal.

Data klinik menunjukkan bahwa Voltaren Emulgel 1,16% mengurangi nyeri satu jam setelah aplikasi awal ( $p < 0,0001$  dibanding gel placebo). Voltaren Emulgel 1,16% mengurangi nyeri terhadap gerakan sebesar 58 mm dari titik awal (berkurang 75%) setelah 2 hari terapi dibandingkan dengan 17 mm dari titik awal (berkurang 23%) dengan gel placebo ( $p < 0,0001$ ). Sembilan puluh empat persen (94%) pasien merespon Voltaren Emulgel 1,16% setelah 2 hari terapi dibandingkan dengan 8% pasien pengguna gel placebo ( $p < 0,0001$ ). Secara konsisten perbandingan waktu rata-rata respon adalah 2 hari untuk Voltaren Emulgel 1,16% dan 5 hari untuk gel placebo ( $p < 0,0001$ ). Kesembuhan nyeri dan perbaikan fungsional untuk kedua kelompok uji dicapai setelah 4 hari terapi menggunakan Voltaren Emulgel 1,16% ( $p < 0,0001$  dibanding gel placebo).

Bahan dasar air-alkohol pada gel ini memberikan efek menyejukkan dan mendinginkan.

### **Sifat-sifat farmakokinetik**

#### **Absorpsi**

Jumlah diclofenac yang diabsorpsi melalui kulit sebanding dengan waktu kontak dan luas daerah yang ditutupi oleh Voltaren Emulgel, dan tergantung dari dosis topikal total yang digunakan dan status hidrasi kulit. Jumlah absorpsi sampai sekitar 6% dari dosis diclofenac setelah penggunaan topikal 2,5 g Voltaren Emulgel per 500 cm<sup>2</sup> kulit, ditentukan oleh data rujukan terhadap eliminasi total melalui ginjal dibandingkan dengan tablet Voltaren. Penutupan kulit lebih dari 10 jam meningkatkan jumlah diclofenac yang diabsorpsi sebesar tiga kali lipat.

## **Distribusi**

Setelah penggunaan topikal Voltaren Emulgel pada sendi tangan dan lutut, diclofenac dapat diukur di dalam plasma, jaringan sinovial dan cairan sinovial. Konsentrasi maksimal diclofenac dalam plasma setelah penggunaan topikal Voltaren Emulgel adalah sekitar 100 kali lebih rendah dibandingkan konsentrasinya setelah pemberian oral tablet Voltaren. 99,7% diclofenac terikat dengan protein serum, terutama dengan albumin (99,4%).

## **Biotransformasi**

Biotransformasi diclofenac sebagian melibatkan glukoroidasi dari molekul yang intak, namun terutama melalui hidrosilasi tunggal dan multiple yang menghasilkan beberapa metabolik fenol, yang kemudian sebagian besar akan diubah menjadi konjugat-konjugat glukoronida. Dua hari metabolit-metabolit fenol ini, sebagian besar diubah menjadi konjugat-konjugat glukoronida yang aktif secara biologis, namun aktifitasnya jauh lebih kecil dibandingkan dengan diclofenac.

## **Eliminasi**

Bersihan sistemik total diclofenac dari plasma adalah  $263 \pm 56$  mL/menit (nilai rata-rata  $\pm$  deviasi standar). Waktu-paruh plasma akhir adalah 1 sampai 2 jam. Empat dari metabolitnya, termasuk dua metabolik yang aktif, juga memiliki waktu-paruh plasma yang singkat, yaitu 1 sampai 3 jam. Satu metabolit, 3'-hidroksi-4'-metoksi-diklofenak, memiliki waktu-paruh plasma yang lebih panjang, namun ia sudah tidak aktif. Diclofenac dan metabolit-metabolitnya terutama diekskresikan melalui urin.

## **Karakteristik pada pasien**

Tidak ada penumpukan diclofenac atau metabolit-metabolitnya pada pasien-pasien yang menderita gangguan fungsi ginjal. Kinetika dan metabolisme diclofenac pada pasien dengan hepatitis kronik atau sirosis tidak-terdekompensasi, sama dengan kinetika dan metabolisme diclofenac pada pasien tanpa penyakit hati.

## **Data keamanan pra-klinik**

Data pra-klinik dari studi-studi toksisitas akut dan toksisitas dengan dosis berulang, seperti juga dari studi-studi genotoksitas, mutagenisitas dan karsinogenitas dengan diclofenac menunjukkan tidak ada bahaya spesifik bagi manusia pada dosis terapeutik yang dikehendaki. Tidak ada bukti bahwa diclofenac memiliki potensi teratogenik pada mencit, tikus atau kelinci. Diclofenac tidak berpengaruh pada kesuburan dari orangtua tikus. Perkembangan pranatal, perinatal dan pascanatal dari keturunan tikus-tikus tersebut tidaklah terpengaruh. Voltaren Emulgel ditoleransi dengan baik dalam sejumlah studi yang bervariasi. Tidak ada potensi fototoksitas dan Voltaren Emulgel tidaklah menyebabkan sensitisasi kulit.

## **BAGIAN FARMASETIKA**

### **Daftar zat tambahan**

Diethylamine, polimer asam akrilik, cetomacrogol 1000, asam lemak caprylic/capric, eter alkohol, isopropyl alcohol, paraffin cair, parfum, propylene glycol, air.

**Inkompatibilitas**

Tidak diketahui.

**KONDISI PENYIMPANAN**

Janganlah menyimpan obat di atas suhu 25°C.  
Jauhkan obat dari jangkauan kanak-kanak.

**KEMASAN DAN NOMOR REGISTRASI**

Dus, tube 5 g	No. Reg. DTL1624504328A1
Dus, tube 10 g	No. Reg. DTL1624504328A1
Dus, tube 20 g	No. Reg. DTL1624504328A1
Dus, tube 50 g	No. Reg. DTL1624504328A1

P. No. 3  
Awat! Obat Keras  
Hanya untuk bagian luar dari badan.

Diproduksi oleh:  
PT. Sterling Products Indonesia  
Jakarta, Indonesia

*Trade Marks are owned by or licensed to the Haleon group of companies. ©2022 Haleon group of companies or its licensor.*